

Abstrak

Nailatus Sa'adah Haqiqiah: Analisis Pelaksanaan Jual Beli Dengan Sistem *Dropshipping* di *Online Shop* Bismi Sablon Menurut Hukum Ekonomi Syari'ah

Transaksi jual beli di era sekarang salah satunya *e-commerce* yang banyak diminati oleh semua kalangan dan sangat mudah sehingga bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja, dari kemudahan tersebut ada beberapa resiko yang akan ditanggung terutama oleh pihak konsumen, seperti barang yang cacat, salah kirim atau tidak sesuai dengan pesanan. Sehingga relevansi dari *Dropshipping* ini apabila di hubungkan dengan *khiyar* dalam hukum ekonomi syariaah untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, kepedulian, kemampuan dan kemandirian konsumen untuk melindungi dirinya, serta menumbuh kembangkan sikap pelaku usaha yang bertanggung jawab. Juga hubungannya dengan ajaran Islam tentunya memiliki beberapa aturan dan bagaimana penerapannya dalam sistem yang dipakai dalam *Online Shop* ini.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sikap pihak *Dropship* di *online shop* Bismi Sablon ketika terjadi wanprestasi atau tidak sesuai dengan pesanan, mengetahui mengenai pelaksanaan akad jual beli dalam sistem *dropshipping* yang digunakan di *online shop* Bismi Sablon, mengetahui tinjauan hukum ekonomi syariaah pada pelaksanaan jual beli dengan sistem *dropshipping* di *online shop* Bismi Sablon.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa di era digital kebanyakan dalam jual beli menggunakan *e-commerce* yang mana memungkinkan adanya kecacatan dalam transaksi jual beli tersebut sehingga menimbulkan kerugian salah satunya pihak konsumen, sehingga *Khiyar* ini dapat digunakan sebagai alternatif untuk melindungi kedua belah pihak yang melakukan transaksi jual beli juga sebagai muslim dalam transaksi jual beli harus memperhatikan cara transaksi terutama akadnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah yuridis normatif dan yuridis empiris, serta penelitian terhadap efektifitas hukum. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa data primer dan sekunder, data primer berupa wawancara atau *interview* dengan pihak online shop Bismi sablon, sedangkan data sekunder berupa penjelasan dari buku-buku, karya ilmiah para sarjana, hasil penelitian, interenet, e-book, dan makalah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa 1) Ketentuan pihak *Dropship* di *online shop* Bismi Sablon ketika terjadi wanprestasi atau tidak sesuai dengan pesanan, pihak *olshop* akan memberikan ganti rugi dengan ketentuan apabila diajukan sebuah klaim secara tegas dan kesalahan sepenuhnya pada *olshop* yang kurang teliti terhadap barang tersebut. 2) Pelaksanaan jual beli dengan sistem *dropshipping* yang digunakan di online shop Bismi Sablon ini menggunakan akad *salam* dan akad *wakalah*, yang mana akan *salam* dilakukan antara *online shop* Bismi Sablon dengan konsumen sedangkan akad *wakalah* dilakukan antara *online shop* Bismi Sablon dengan pihak konveksi sebagai *supplier*. 3) Tinjauan Hukum Ekonomi Syariaah Terhadap Pelaksanaan Jual Beli Dengan Sistem *Dropshipping* Di *Online Shop* Bismi Sablon ini lebih banyak mendatangkan maslahat dari pada mafsadat. Kegiatan ini juga sudah menjadi '*urf*' atau kebiasaan dikalangan masa sekarang, *Dropshipping* ini sama halnya seperti *samsarah* dalam hukum ekonomi syariaah, Maka dari itu transaksi ini tentunya diperbolehkan sebagaimana yang telah di atur dalam Al-Qur'an, Hadits dan kaidah Fiqh.